

## BIBLIOMETRIC REVIEW OF RESEARCH ON FIRM VALUE

Nur Muhammad <sup>1)</sup>, Payamta <sup>2)</sup>, Rahmawati <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No.36 Ketingan, Jebres, Surakarta, Indonesia

email: \*nurmuhammad13@student.uns.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini melakukan tinjauan bibliometrik untuk menganalisis korelasi antara teori keagenan, manajemen laba, kinerja keuangan, nilai pasar, dan nilai perusahaan. Data dari tahun 2013 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam penelitian tentang nilai perusahaan, dengan lonjakan besar pada tahun 2020. Amerika Serikat adalah kontributor utama dengan 59 publikasi, diikuti oleh Inggris, Cina, Malaysia, dan Indonesia. Analisis jaringan menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi. Peta jaringan menunjukkan beberapa kelompok istilah yang terkait erat, sementara visualisasi kolaborasi peneliti menyoroti para peneliti utama seperti Zhang, Y., yang memiliki jaringan kolaborasi yang luas. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengungkapan informasi sukarela dan manajemen laba yang hati-hati dalam meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Teori keagenan, manajemen laba, kinerja keuangan, nilai pasar, nilai perusahaan.



Copyright at Authors, this works is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Nilai Perusahaan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi tujuan pemangku kepentingan. Nilai perusahaan adalah evaluasi yang dilakukan pada suatu perusahaan dan sejalan dengan kinerja perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi dan berhasil menerapkan tanggung jawab sosial (Akinleye et al., 2019; Khunkaew et al., 2023; Kurniasih dkk., 2022; Mahmudah et al., 2023). Manajemen perusahaan harus wajib buat meningkatkan nilai perusahaan, karena nilai yang lebih tinggi akan mendapatkan keuntungan yang besar untuk pemegang saham dan akan memberi daya tarik perusahaan di mata investor.

Nilai Perusahaan terkait dengan teori keagenan yang menggarisbawahi manfaat mengadopsi kebijakan pengungkapan sukarela (Brammer dkk., 2012). Penekanan ini berakar pada pengakuan bahwa ketidakseimbangan informasi dapat membahayakan inisiatif perusahaan yang berpotensi menguntungkan. Ketidakseimbangan ini mengurangi kepercayaan investor karena mereka khawatir bahwa manajer mungkin tidak memilih proyek yang terbaik atau bahwa tindakan mereka mungkin didorong oleh motif untuk mendapatkan keuntungan dengan mengorbankan kekayaan investor (Aboud & Diab, 2018; Camodeca & Almici, 2017; Sheikh, 2018). Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang besar cenderung melakukan pengungkapan sukarela yang lebih besar sebagai cara untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi dan biaya terkait keagenan. Perusahaan meningkatkan efisiensi investasi dengan mengurangi biaya pembiayaan eksternal (Hsiao dkk., 2022; Simnett & Huggins, 2015; Villers dkk., 2017). Ada pertimbangan bahwa perusahaan mungkin harus membayar harga yang lebih tinggi kepada investor untuk mendapatkan pendanaan eksternal. Prospek pertumbuhan perusahaan yang lebih kecil menghadapi tekanan dari para pemangku kepentingan termasuk investor dan pemegang saham yang fokus pada pencapaian tujuan perusahaan.

Manajemen laba, yang juga berkaitan dengan nilai perusahaan, adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laporan keuangan demi mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut bisa bermacam-macam, seperti memenuhi ekspektasi pasar, meningkatkan harga saham, memenuhi target kinerja internal, atau mengurangi pajak yang harus dibayarkan. (Grasso dkk., 2009;

Jiraporn dkk., 2006; DuCharme dkk., 2004; Beneish 2001; Kaplan 2001; Bell & Carcello, 2000). Kaplan (2001), misalnya, berpendapat bahwa praktik manajemen laba memiliki sisi positif dan negatif. Sisi positifnya menganggap bahwa praktik ini adalah produk yang sah, sedangkan sisi negatifnya menganggapnya sebagai perilaku yang tidak bermoral dan tidak etis. Mereka yang berpendapat positif berpendapat bahwa manajemen laba merupakan suatu pertimbangan profesional dalam menyusun laporan keuangan untuk pihak eksternal yang dilakukan dengan menerapkan kebijakan akuntansi. Selama kebijakan tersebut sesuai dengan standar akuntansi, maka praktik tersebut dianggap sebagai praktik yang legal dan rata-rata tidak merugikan (Jiraporn dkk., 2006). Manajemen laba seringkali melibatkan penggunaan kebijakan akuntansi yang fleksibel atau manipulasi transaksi bisnis untuk menyesuaikan angka laba yang dilaporkan.

Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan untuk memperoleh pendapatan pada tingkat yang memadai dalam aspek keuangan (Abdallah dan Mohamed, 2019). Kinerja keuangan juga mencakup berbagai aspek operasional perusahaan yang berkaitan dengan pendapatan, laba, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Evaluasi kinerja keuangan yang akurat sangat penting bagi para pemangku kepentingan seperti manajemen, investor, kreditor, dan analis keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat.

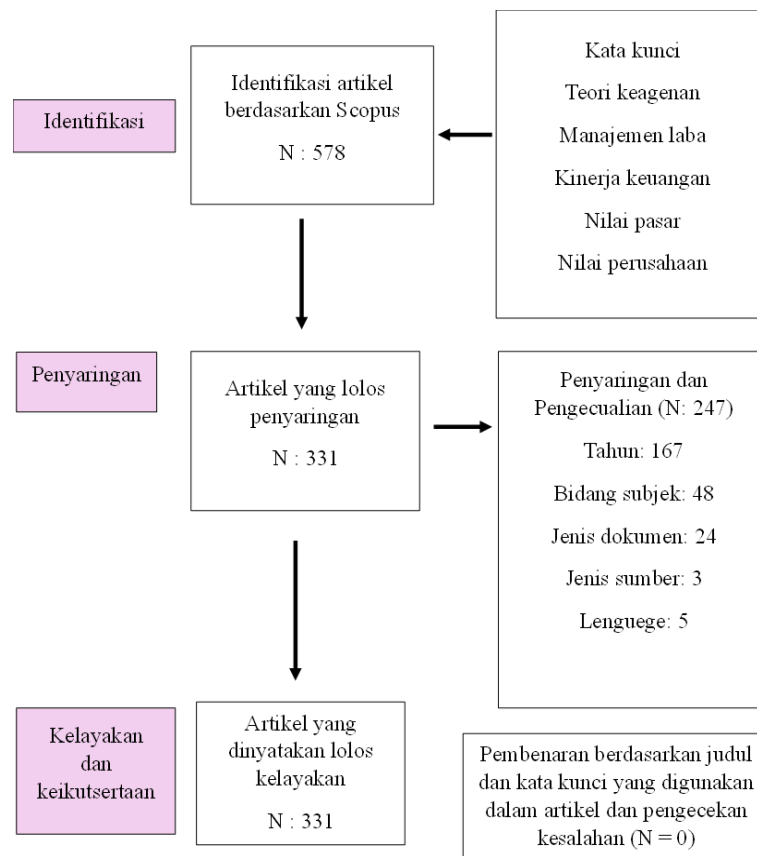
Nilai pasar yang signifikan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, yang tercermin dari nilai pasar. Nilai pasar yang tinggi cenderung menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan mereka percaya bahwa perusahaan akan mampu memenuhi kesejahteraan pemegang saham (Lu dkk., 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik sebagai pendekatan mendasar untuk meningkatkan pemahaman tentang korelasi antara teori keagenan, manajemen laba, kinerja keuangan, nilai pasar, dan nilai perusahaan. (Donthu dkk., 2021; Goel dkk., 2022) menjelaskan bahwa metode analisis bibliometrik digunakan untuk meneliti topik nilai perusahaan, hal ini memungkinkan peneliti untuk menangani sebagian besar data tetapi tidak bias risiko.

Ada dua metode bibliometrik yang digunakan, yaitu co-occurrence dan co-authorship. Kedua metode ini mencatat hubungan antara kata kunci dalam literatur, membantu memvisualisasikan hubungan konseptual melalui jaringan bibliometrik (Callon dkk., 1983). Gagasan di balik analisis kemunculan bersama kata kunci adalah untuk menentukan hubungan konseptual antara dua kata kunci yang muncul dalam dokumen yang berbeda. Gagasan utama dari penelitian ini diungkapkan melalui kata kunci penulis dan pemahaman mendalam tentang bidang penelitian, yang sangat dibantu dengan memeriksa data kata kunci dan kemunculan bersama. Metode bibliometrik didasarkan pada gagasan bahwa dua publikasi dengan banyak rujukan bersama akan memiliki konten yang serupa (Weinberg, 1974). Kemiripan isi dapat dilihat pada rujukan bersama terhadap literatur.

Berdasarkan hal di atas, kata kunci yang peneliti gunakan adalah 'Teori keagenan' atau 'Manajemen laba' atau 'Kinerja Keuangan' atau 'Nilai Pasar' dan 'Nilai Perusahaan'.

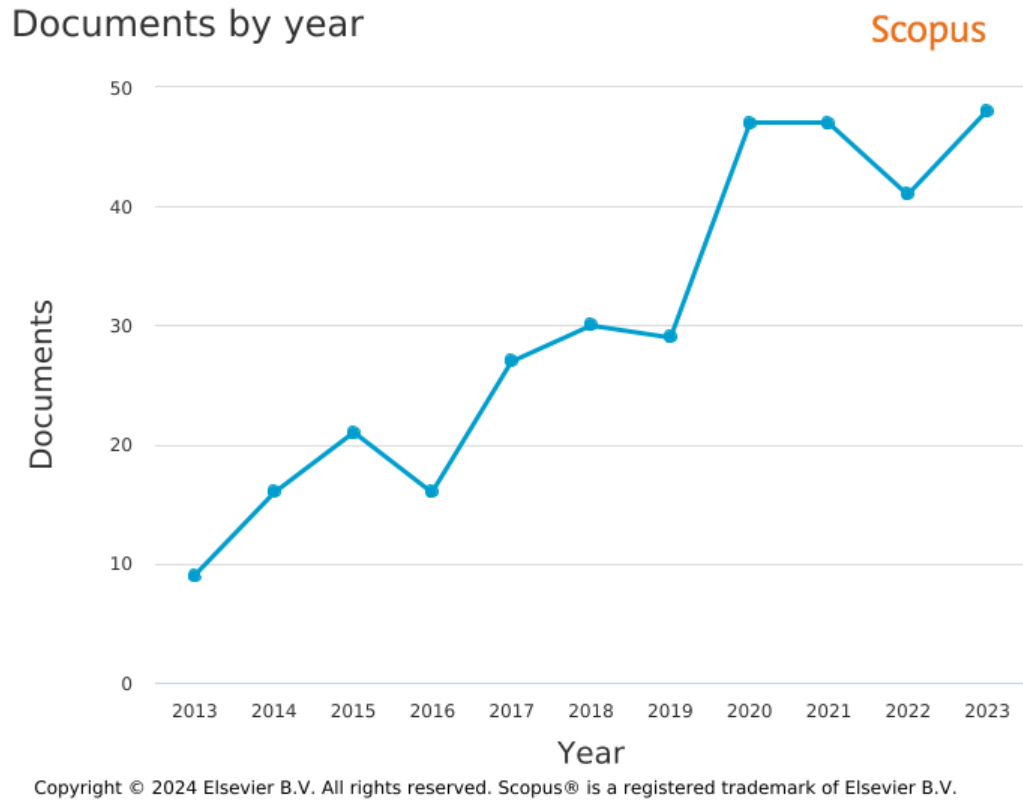


Gambar 1. Protokol Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 2 menunjukkan jumlah publikasi tahunan yang membahas artikel yang berkaitan dengan teori keagenan, manajemen laba, kinerja keuangan, nilai pasar, dan nilai perusahaan. Gambar tersebut menunjukkan tren publikasi di bidang penelitian Nilai Perusahaan selama periode 2013 hingga 2023. Hasil yang ditunjukkan menunjukkan tren peningkatan publikasi secara umum.

Dapat dilihat bahwa jumlah dokumen di bidang Nilai Perusahaan terus meningkat dari tahun 2013 ke 2014 dan peningkatan yang lebih signifikan dari tahun 2014 ke 2015 yang menunjukkan adanya peningkatan minat terhadap penelitian Nilai Perusahaan. Untuk tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 terjadi sedikit peningkatan, namun pada tahun 2016 terjadi penurunan. Peningkatan yang sangat signifikan pada jumlah penelitian nilai perusahaan terjadi pada tahun 2020 dan mengindikasikan adanya minat baru atau perluasan minat pada bidang ini. Sedangkan pada tahun 2020 hingga 2021 stabil namun pada tahun 2021 hingga 2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2023, jumlah penelitian mengenai nilai perusahaan kembali meningkat dan mencapai salah satu titik tertinggi dalam rentang waktu tertentu.



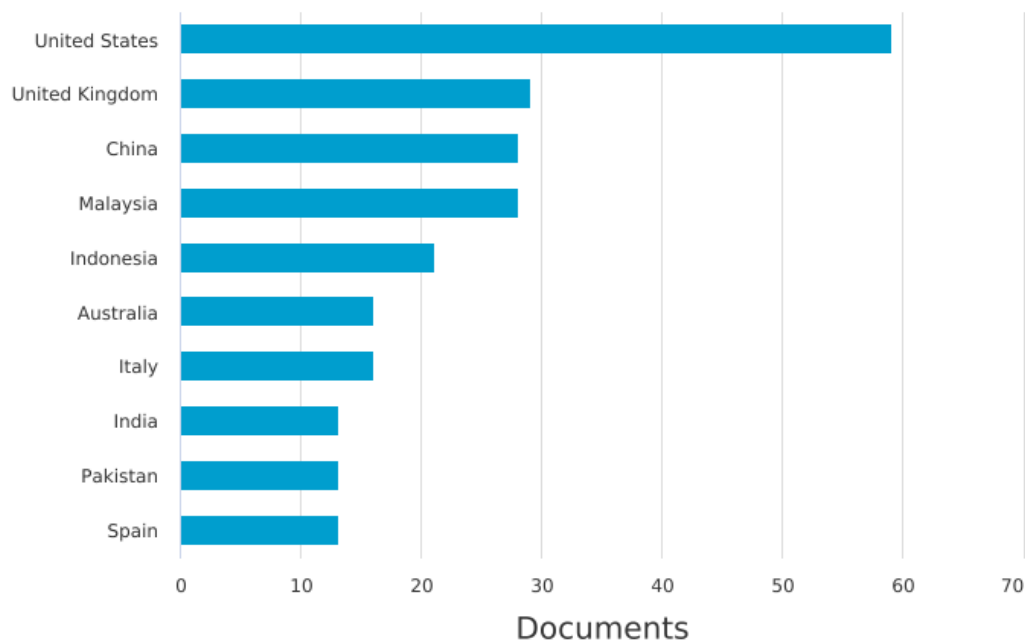
**Gambar 2.** Dokumen berdasarkan Tahun

Dari Gambar 3 dan Tabel 1, dari tahun 2013 hingga 2023, Amerika Serikat menyumbangkan publikasi terbanyak dengan total 59 dokumen, diikuti oleh Inggris 29 dokumen, China 28 dokumen, Malaysia 28 dokumen, Indonesia 21 dokumen, Australia 16 dokumen, Italia 16 dokumen, India 13 dokumen, Pakistan 13 dokumen, Spanyol 13 dokumen.

## Documents by country or territory

Scopus

Compare the document counts for up to 15 countries/territories.



Copyright © 2024 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

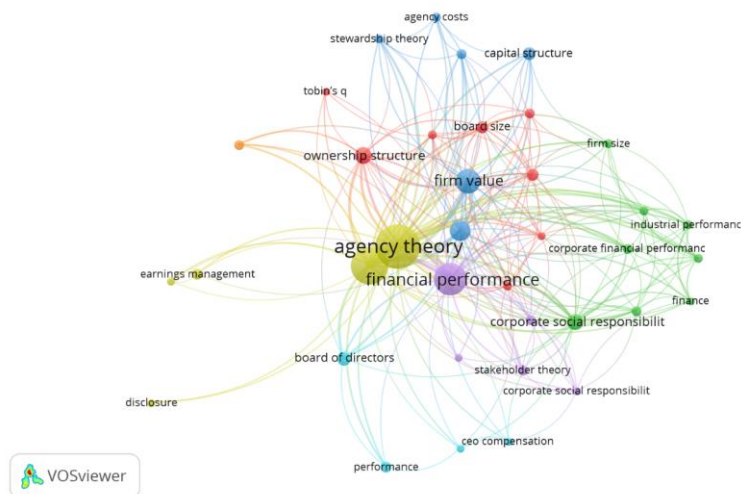
**Gambar 3.** Dokumen berdasarkan Negara atau Wilayah

**Tabel 1.** Dokumen berdasarkan Negara atau Wilayah

10 negara yang paling berkontribusi	
Negara	Dokumen menurut Negara
United States	59
United Kingdom	29
China	28
Malaysia	28
Indonesia	21
Australia	16
Italy	16
India	13
Pakistan	13
Spain	13

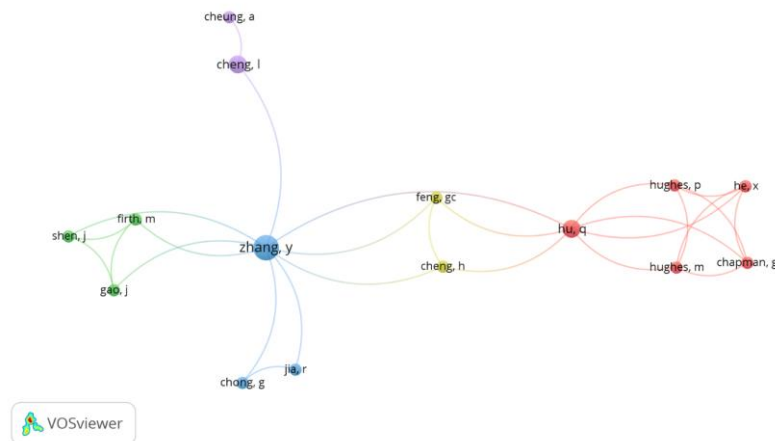
Pada Gambar 4, peta jaringan yang dibuat oleh VOSviewer menunjukkan hubungan antara berbagai istilah atau konsep yang ditemukan dalam literatur tentang teori keagenan dan kinerja keuangan. Peta jaringan ini dapat dilihat di atas. Berikut ini adalah penjelasan dari hasil yang ditunjukkan, Pusat Jaringan: Teori Afirmasi dan Kinerja Keuangan: Kedua istilah ini berada di pusat jaringan, yang menunjukkan bahwa kedua istilah ini merupakan konsep yang paling sering dibahas dan memiliki banyak hubungan dengan istilah lainnya. Banyaknya jumlah node mengindikasikan bahwa kedua istilah ini saling terkait dan sering muncul dalam literatur.

Hubungan dan Kelompok, Kelompok Hijau: Mencakup istilah-istilah seperti tanggung jawab sosial perusahaan, teori pemangku kepentingan, dan kinerja industri. Kelompok ini menunjukkan hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan, dan bagaimana teori pemangku kepentingan berperan dalam hal ini. Kelompok Biru: Mencakup istilah-istilah seperti nilai perusahaan, ukuran dewan direksi, dan struktur modal. Kelompok ini menunjukkan hubungan antara struktur dewan perusahaan, nilai perusahaan, dan struktur modal dan kinerja keuangan. Kelompok Merah: Mencakup istilah-istilah seperti struktur kepemilikan dan ukuran dewan. Kelompok ini berfokus pada bagaimana struktur kepemilikan dan ukuran dewan mempengaruhi nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Kelompok Ungu: Mencakup istilah-istilah seperti tanggung jawab sosial perusahaan dan teori pemangku kepentingan. Kelompok ini menyoroti hubungan antara CSR dan kinerja keuangan melalui lensa teori pemangku kepentingan. Kelompok Kuning: Mencakup istilah-istilah seperti manajemen laba dan pengungkapan. Kelompok ini berkaitan dengan manajemen laba dan pengungkapan, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.



**Gambar 4.** Grafik hubungan Jaringan Co-Occurance

Gambar 5 menyajikan visualisasi jaringan kolaborasi peneliti yang dibuat menggunakan VOSviewer. Setiap simpul mewakili seorang peneliti, dengan ukuran simpul menunjukkan frekuensi kolaborasi atau jumlah publikasi, sedangkan garis penghubung menunjukkan kolaborasi antar peneliti. Warna yang berbeda pada simpul dan garis menunjukkan cluster atau kelompok peneliti yang sering berkolaborasi satu sama lain. Zhang, Y, yang ditunjukkan dengan simpul besar berwarna biru muda di tengah, merupakan pusat utama dalam jaringan ini, menunjukkan banyak kolaborasi dengan peneliti lain seperti Shen, J, Gao, J, dan Cheung, A. Klaster lain seperti Hu, Q, yang diwakili dengan warna merah, menunjukkan kolaborasi yang intensif dengan peneliti seperti Hughes, P, He, X, dan Chapman, G. Ada juga klaster tambahan dengan warna kuning, hijau, dan ungu yang menunjukkan subkelompok peneliti dengan fokus atau bidang yang sedikit berbeda namun tetap terkait dengan pusat utama. Garis penghubung antar kelompok menunjukkan kolaborasi lintas kelompok, yang mengindikasikan dinamika kolaborasi yang kompleks di dalam komunitas penelitian ini.



**Gambar 5.** Grafik hubungan Jaringan Penulis

## SIMPULAN DAN SARAN

Studi bibliometrik ini mengeksplorasi hubungan antara teori keagenan, manajemen laba, kinerja keuangan, nilai pasar, dan nilai perusahaan. Analisis tren publikasi dari tahun 2013 hingga 2023 menunjukkan peningkatan minat terhadap penelitian nilai perusahaan, dengan Amerika Serikat sebagai kontributor utama diikuti oleh Inggris, Cina, Malaysia, dan Indonesia. Peta jaringan menyoroti hubungan konseptual antara teori keagenan dan kinerja keuangan serta subkelompok, struktur kepemilikan, dan manajemen laba. Visualisasi jaringan kolaborasi menunjukkan pola kolaborasi antara para peneliti, dengan beberapa individu seperti Zhang, Y., yang menonjol sebagai pusat dari kolaborasi tersebut. Implikasi praktis termasuk pemahaman yang lebih baik untuk pengambilan keputusan manajerial dan penekanan pada pengungkapan informasi sukarela.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Z. M., & Mohamed, F. A. (2019). Corporate Social Responsibility and Financial Performance of Hotels in Zanzibar. *Journal of Economics, Management and Trade*, 1–8. <https://doi:10.9734/jemtm/2019/v23i530142>
- Aboud, A., & Diab, A. (2018). The impact of social, environmental and corporate governance disclosures on firm value Evidence from Egypt. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(4), 442458. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2017-0079>
- Akinleye, G. T., Olarewaju, O., & Fajuyagbe, B. S. (2019). Corporate governance and financial performance: an empirical analysis of selected multinational firms in Nigeria. *Problems and Perspectives in Management*, 17(1), 11-18. [http://dx.doi.org/10.21511/ppm.17\(1\).2019.02](http://dx.doi.org/10.21511/ppm.17(1).2019.02)
- Beneish, M.D. (2001). Earnings managements: A perspective. *Journal of Managerial Finance*, 27, 3-17.
- Brammer, S., Jackson, G., & Matten, D. (2012). Corporate Social Responsibility and institutional theory: new perspectives on private governance. *Socio-Economic Review*, 10(1), 3-28. <https://doi.org/10.1093/ser/mwr030>
- Callon, M., Courtial, JP, Turner, WA dan Bauin, S., 1983. Dari terjemahan ke jaringan bermasalah: Pengantar analisis kata bersama. *Informasi ilmu sosial*, 22(2), hal.191-235.

- Camodeca, R., & Almici, A. (2017). From the corporate social responsibility reporting to the integrated reporting: the case of Sabaf S.p.a. *Problems and Perspectives in Management*, 15(1), 150- 157. [http://dx.doi.org/10.21511/ppm.15\(1-1\).2017.01](http://dx.doi.org/10.21511/ppm.15(1-1).2017.01)
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W.M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285-296.
- DuCharme, L.L., Malatesta, P.H., and Sefcik, S.E. (2004). Earnings management, stock issues and shareholder lawsuits. *Journal of Financial Economics*, 71, 27-49.
- Goel, P., Kaushik, N., Sivathanu, B., Pillai, R., & Vikas, J. (2022a). Consumers' adoption of artificial intelligence and robotics in hospitality and tourism sector: Literature review and future research agenda. *Tourism Review*, 77(4), 1081-1096.
- Grasso, Lawrence, P., Patricia, A.T., and Richard, A.W. (2009). The ethics of earnings management: perceptions after Sarbanes-Oxley. <http://findarticles.com/p/articles>. Acces Nov 20, 2010.
- Hsiao, P.-C. K., Villiers, C. d., & Scott, T. (2022). Is voluntary International Integrated Reporting Framework adoption a step on the sustainability road and does adoption matter to capital markets? *Meditari Accountancy Research*, 30(3), 786-818. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-08-2020-0978>
- Jiraporn, P., Miller, A.G., Yoon, S.S., and Young, S.K. (2008). Is earning management opportunistic or beneficial? An agency theory perspective. *International Review of Financial Analysis*. 17, 622–634.
- Jiraporn, P., Miller, A.G., Yoon, S.S., and Young, S.K. (2008). Is earning management opportunistic or beneficial? An agency theory perspective. *International Review of Financial Analysis*. 17, 622–634.
- Kaplan, E.S. (2001). Further evidence on the ethics of managing earnings: an examination of the ethically related judgments of shareholders and non-shareholders. *Journal of Accounting and Public Policy*. 20, 27-44.
- Khunkaew, R., Wichianrak, J., & Suttipun, M. (2023). Sustainability reporting, gender diversity, firm value and corporate performance in ASEAN region. *Cogent Business & Management*, 10(1), 1-24. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2200608>
- Kurniasih, A., Rustam, M., Heliantono, & Endri, E. (2022). Cost of capital and firm value: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(4), 14-22. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(4\).2022.02](https://doi.org/10.21511/imfi.19(4).2022.02)
- Lu, J., Ren, L., Qiao, J., Yao, S., Strielkowski, W., & Streimikis, J. (2019). Corporate social responsibility and corruption: Implications for the sustainable energy sector. *Sustainability (Switzerland)*, 11(15). <https://doi.org/10.3390/su11154128>
- Mahmudah, H., Yustina, A. I., Dewi, C. N., & Sutopo, B. (2023). Voluntary disclosure and firm value: Evidence from Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(1), 1-10. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2182625>
- Sheikh, S. (2018). Corporate social responsibility, product market competition and firm value. *Journal of Economics and Business*, 2(1). <https://doi.org/10.1016/j.jeconbus.2018.07.001>
- Simnett, R., & Huggins, A. L. (2015). Integrated Reporting and Assurance: Where Can Research Add Value? *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 6(1), 29-53. <https://doi.org/10.1108/sampj-09-2014-0053>
- Villiers, C. D., Venter, E. R., & Hsiao, P. C. K. (2017). Integrated reporting: background, measurement issues, approaches and an agenda for future research. *Accounting and Finance, Accounting and Finance Association of Australia and New Zealand*, 57(4), 937-959. <https://doi.org/10.1111/acfi.12246>

Weinberg, B.H. (1974). Bibliographic coupling: A review. *Information Storage and Retrieval*, 10(5-6), 189-196.